

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan memakai desain observasional. Dalam penelitian deskriptif observasional digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data hasil penelitian diperoleh berupa angka-angka serta dianalisis menggunakan metode statistika.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan latar untuk memperoleh data guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Tempat penelitian dilakukan di BRSUD Tabanan Ruang Penyakit Dalam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*Accessible Population*) yaitu bagian populasi target yang akan dijangkau oleh peneliti, atau dari mana sampel akan diambil yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Suraoka dkk, 2019).

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua pasien demam tifoid yang mendapatkan pelayanan kesehatan di BRSUD Tabanan Tahun 2020. Di BRSUD Tabanan pada Tahun 2020 tercatat 68 orang menderita demam tifoid. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi pasien yang menderita demam tifoid di Ruang Penyakit Dalam dengan usia > 12 tahun yaitu sebanyak 33 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi. Proses pengambilan sampel dari suatu populasi disebut teknik sampling. Di dalam karya tulis cara pemilihan subjek penelitian ini harus dijelaskan secara eksplisit dan terinci (Suiraoaka dkk, 2019). Sampel diambil dari populasi pasien demam tifoid yang mendapatkan pelayanan kesehatan di BRSUD Tabanan dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Besarnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri. Semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih representatif. Semakin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus makin besar (Nursalam, 2020).

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel penelitian, yaitu rumus *slovin* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1+33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1+33(0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1+0,082}$$

$$n = \frac{33}{1,082}$$

$$n = 30,4$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (p) (d = 0,05)

Jadi, untuk penelitian Gambaran Suhu Tubuh pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021 menggunakan 30 sampel dari 33 jumlah populasi secara keseluruhan di Ruang Penyakit Dalam BRSUD Tabanan.

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi dari penelitian ini yaitu :

- (1) Data pasien demam tifoid yang berusia >12 tahun
- (2) Data pasien demam tifoid yang dilakukan pemeriksaan suhu tubuh selama perawatan pada pagi dan malam pada hari pertama perawatan hingga hari ke-4
- (3) Data pasien demam tifoid yang memperoleh terapi cairan baik oral atau intravena
- (4) Data pasien demam tifoid yang memiliki catatan rekam medik lengkap

b. Kriteria Eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- (1) Pasien demam tifoid yang disertai syok atau penyakit lain

(2) Data rekam medik pasien demam tifoid yang telah rusak dan tidak dapat terbaca

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Pemilihan sampel dengan *consecutive* (berurutan) adalah pemilihan sampel yang memenuhi kriteria penelitian (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita T, 2018). Peneliti melakukan pengumpulan data pasien sesuai batasan suhu tubuh pada pasien demam tifoid dari hari pertama hingga hari ke-4 selama perawatan yang didapatkan melalui catatan medis yang merupakan data sekunder pasien di BRSUD Tabanan.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keperawatan berupa catatan medis suhu tubuh pada pasien demam tifoid di BRSUD Tabanan.

Dokumen dalam suatu penelitian dapat menjadi sumber data pokok atau dapat pula menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, foto-foto atau gambar, dokumen

catatan pasien, catatan kesehatan, buku harian, laporan keuangan dan lain sebagainya (Suiraoaka dkk, 2019).

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data rekam medis pasien yang diambil pada unit catatan rekam medis pasien demam tifoid di BRSUD Tabanan. Penelitian ini mencakup satu unit penelitian yang dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang menggambarkan suhu tubuh pasien demam tifoid di BRSUD Tabanan. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Tabanan
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur BRSUD Tabanan
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di BRSUD Tabanan
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di BRSUD Tabanan
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa usia, jenis kelamin, IMT dan suhu tubuh pada pasien demam tifoid di BRSUD Tabanan

3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan lembar dokumentasi. Melengkapi lembar dokumentasi adalah cara yang paling efektif sebagai instrumen pengumpulan data. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Suhu Tubuh pasien Demam Tifoid yang berbentuk tabel guna memfasilitasi pengumpulan dan penyalinan data dari penelusuran data sekunder berisikan nama pasien, jenis kelamin, IMT, usia, hari perawatan, waktu, nilai suhu tubuh (°C) dan klasifikasi suhu.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2015). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu jenis kelamin responden menggunakan kode 1

untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan, usia responden menggunakan kode 1 untuk 12-25 tahun, kode 2 untuk 26-45 tahun, kode 3 untuk 46-65 tahun, dan kode 4 untuk >65 tahun.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program pengolahan data yang ada di komputer yaitu *Microsoft Excel*.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Langkah analisa data dimulai dari menyusun data yang telah dikumpulkan, setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang disajikan berupa tabel distribusi frekuensi dan grafik diagram.

Untuk menjawab tujuan khusus mengenai gambaran karakteristik responden dan gambaran suhu tubuh pada pasien demam tifoid di BRSUD

Tabanan pada hari perawatan pertama hingga hari ke-4 pada pagi dan malam hari dilakukan analisis statistik deskriptif. Data yang disajikan berupa mean dan distribusi frekuensi suhu tubuh pasien dengan nilai interval berdasarkan klasifikasi suhu tubuh. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram garis. Diagram garis memuat interval suhu tubuh berdasarkan klasifikasi, hari dan waktu pengukuran.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini di cantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian, yang terdiri dari prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).